

BANTU MASYARAKAT KORBAN COVID-19 171 Proyek Padat Karya Mulai Dikerjakan



Warga Jurug Argosari Sedayu mulai garap padat karya corblok jalan dusun.

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul melalui Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi (Disnakertrans) menggarap 171 proyek padat karya yang lokasinya tersebar di Bantul. Sebagian besar tenaga kerjanya dari pengangguran dan korban PHK selama pandemi Covid-19.

Menurut Sekretaris Disnakertrans Bantul, Istirul Widilistri, Senin (16/11), jumlah total padat karya di

Bantul ada 171 lokasi. Dari jumlah tersebut anggarannya berasal dari Bantuan Keuangan Khusus (BKK) 2020 DIY 29 lokasi, APBD Bantul 124 lokasi. Kegiatan yang pendanaannya dari APBD Bantul bernilai Rp 100 juta tiap titik.

Padat karya Bantul yang dari BKK DIY mulai dikerjakan Senin (16/11) kemarin dan harus selesai 3 Desember 2020 atau selama 18

hari hari kerja. Sedangkan yang dari dana APBD Bantul, harus selesai dalam waktu 21 hari, mulai dikerjakan 20 November hingga 10 Desember 2020. Pekerjaan padat karya 2020 ini sebagian besar membuat corblok jalan dusun, sebagian yang lain talut dan sarana kelancaran perekonomian.

Dijelaskan Istirul, program padat karya di Bantul ini mampu membantu masyarakat mendapat pekerjaan. "Walaupun hanya sementara, tapi dari padat karya tersebut setidaknya bisa memberikan upah untuk keperluan keluarga," ungkap Istirul.

Tenaga kerja yang dilibatkan dalam padat karya selain warga yang tidak mempunyai pekerjaan alias pengangguran juga warga yang menjadi korban PHK selama pandemi Covid-19.

(Jdm)-d

Underpass Kentungan Ditutup Tiga Hari

SLEMAN (KR) - Uji coba penutupan sementara underpass Kentungan mulai dilakukan Senin (16/11) pagi. Selama proses perbaikan bagian grill atau penutup drainase, Underpass Kentungan rencananya ditutup selama tiga hari ke depan. Untuk menghindari penumpukan arus kendaraan di simpang empat Kentungan, diharapkan ada rambu pengalihan arus lalu lintas di jalur-jalur tertentu.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.4 Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional (Satker PJN) DIY Julian Situmorang menerangkan, penutupan Underpass Kentungan ini dilakukan tanggal 17 hingga 19 November. Selama ditutup, akan dilakukan perbaikan grill yang selama ini banyak dikeluhkan masyarakat karena dinilai kurang nyaman.

"Dari kontraktor secara metode kerjanya perlu pengalihan arus lalu lintas. Kemudian dilakukan uji coba untuk melihat perilaku kendaraan jika



KR-Mahar Prastwi

Petugas kepolisian mengalihkan arus kendaraan saat uji coba penutupan Underpass Kentungan.

diberlakukan penutupan jalan," kata Julian saat ditemui di simpang empat Kentungan, Senin (16/11).

Diungkapkan, ketidaknyamanan grill di Underpass Kentungan ini bisa karena banyak faktor. Salah satunya kendaraan yang *over weight*. Selain itu kendaraan yang melintas di Underpass Kentungan biasanya berkecepatan tinggi sehingga mengakibatkan penurutan pada grill. "Jadi bukan karena faktor penurunan pada tanahnya," terang Julian.

Saat perbaikan, jalan yang ditutup di underpass merupakan jalur kendaraan dari arah Jombor

(Magelang) ke Condong-catur (Solo) atau dari barat ke timur. Sedangkan jalur dari arah Condong-catur ke Jombor atau dari arah timur ke barat masih bisa dilalui.

Sementara Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan Sleman Harjanto berharap penutupan jalan Underpass Kentungan bisa dipersingkat. Pasalnya dalam uji coba di jam tidak sibuk saja sudah terjadi penumpukan kendaraan yang menuju barat ke timur di jalur lambat. "Kalau bisa dua hari bisa selesai. Karena volume lalu lintas sangat tinggi di Ringroad ini," harapnya.

(Aha)-d

IKWI-Katupadumai Bagikan Nasi Gratis

BANTUL (KR) - Ikatan Istri Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) DIY bekerja sama dengan komunitas Kamu dan Aku Bersatu Padu Menuju Damai (Katupadumai) melakukan aksi sosial berupa pembagian nasi gratis kepada masyarakat di Balai Desa Palbapang dan Balai Desa Kebonagung.

Ketua IKWI DIY, Hj Sri Surya Widati, Senin (16/11), mengungkapkan komunitas Katupadumai sudah lama melakukan aksi sosial membagi nasi bungkus dan menempatkannya bersama bahan sayur di etalase kemudian mempersilakan warga mengambil secara gratis.

Sekretaris Katupadumai, Susialis Tiyowati, menuturkan Nasi Gratis Katupadumai merupakan pro-



KR-Rahajeng Pramesi

Ketua IKWI DIY membagikan nasi gratis kepada warga.

gram harian komunitas sedekah tiap hari Jumat. "Etalase nasi di Balai Desa Kebonagung peresmianya dilakukan Ketua IKWI DIY berkolaborasi dengan Katupadumai. Kami mengajak ibu-ibu untuk memiliki kepedulian kepada sesama," jelasnya.

Adapun IKWI memberi-

kan bantuan dana untuk pengadaan nasi bungkus berikutnya. Pembukaan Nasi Gratis Katupadumai 2 di Kebonagung diawali dengan pengguntingan pita oleh Ketua IKWI Hj Sri Surya Widati dan Wakil Ketua Komunitas Sedekah Katupadumai, Sujiyati Faried.

(Aje)-d

RAPBD 2021 SUDAH DITETAPKAN Ditargetkan, Desember Mulai Lelang Proyek

SLEMAN (KR) - Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) tahun 2021 sudah ditetapkan. Ditargetkan Desember 2020 ini sudah dapat dimulai proses lelang untuk pekerjaan fisik, dengan harapan awal tahun sudah mulai dapat dikerjakan.

Bupati Sleman Sri Purnomo MSI mengatakan, setelah penetapan RAPBD 2021, nanti akan segera dikirim ke Penda DIY untuk dilakukan evaluasi Gubernur. Dengan harapan pada Desember 2020, sudah dapat dimulai proses lelang untuk pengerjaan fisik. "Semoga nanti evaluasi Gubernur lancar," ujarnya usai Rapat Paripurna Penetapan RAPBD 2021, Senin (16/11).

Dengan adanya proyek yang berjalan mu-

lai awal tahun nanti, diharapkan pembangunan di Kabupaten Sleman semakin cepat. Selain itu juga dapat menggerakkan roda perekonomian di Kabupaten Sleman. "Ketika semua kegiatan bisa dikerjakan lebih awal, harapannya kualitas pekerjaan akan lebih maksimal. Dalam satu sisi, juga mempercepat roda perekonomian," tambah Bupati.

Sedangkan Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharto berharap, dengan ditetapkan RAPBD 2021, beberapa program kegiatan dari pemerintah daerah bisa berjalan pada awal tahun. Sehingga nantinya program pembangunan bisa berjalan maksimal. "Harapan kami, mulai awal tahun semua program atau kegiatan sudah bisa berjalan," tandasnya.

(Sni)-d

TERKAIT CUITAN VISI DAN MISI PASLON DI TWITTER

Komisi A DPRD Minta Dibawa ke Ranah Hukum

SLEMAN (KR) - Komisi A DPRD Kabupaten Sleman meminta masalah cuitan visi dan misi Paslon di Twitter oleh akun KPU supaya diusut tuntas. Hal itu dikarenakan cuitan di Twitter itu dapat merusak kepercayaan masyarakat kepada KPU sebagai penyelenggara pemilu. Mengingat KPU sebagai penyelenggara Pilkada harus bersikap netral.

Ketua Komisi A DPRD Sleman Ani Martanti ST mengatakan, cuitan KPU di Twitter dengan memajang visi dan misi salah satu paslon membuat kepercayaan masyarakat anjlok. Padahal KPU sebagai penyelenggara pemilu harus netral.

"Kami sangat menyayangkan peristiwa itu. Masyarakat menaruh harapan besar kepada KPU untuk netral, tapi kepercayaan itu runtuh dengan adanya

cuitan di Twitter," kata Ani di kantornya, Senin (16/11).

Terkait itu, Komisi A juga meminta Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sleman supaya mengusut tuntas dugaan penyimpangan yang terjadi. Kalau memang ada yang meretas akun milik KPU, supaya diusut dan dibawa ke ranah hukum. Namun kalau ada kesalahan teknis dalam pengunggahan, jelaskan ke masyarakat.

ORMAS PANGLIMA PEDULI LINGKUNGAN

Konservasi Dorong Masyarakat Lestarian Penyu

BANTUL (KR) - Kon-

servasi Penyu Mina Raharja Pantai Goa Cemara Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul tidak sekadar tempat singgah sementara bagi ribuan tukik. Dari tempat yang berdiri tahun 2010 tersebut, masyarakat diajarkan pentingnya mencegah kelestarian penyu dari berbagai ancaman. Terhitung sejak Januari hingga November 2020, sedikitnya 76 sarang berisi ribuan telur penyu berhasil diselamatkan di pusat konservasi.

"November 2020 merupakan akhir penyu bertelur, kami sudah memindahkan 76 sarang penyu dari alam terbuka ke pusat konservasi untuk ditetaskan," ujar Pengelola Konservasi Penyu Mina Raharja Pantai Goa Cemara, Yatiman, Minggu (15/11).

Dijelaskan, selama tahun



KR-Sukro Riyadi

Basuki Rahmat didampingi H Abdul Halim Muslih.

2020 hingga November 2020, sedikitnya 4.200 telur penyu berhasil ditetaskan secara alami dengan media pasir pantai. "Sampai sekarang masih ada tiga sarang berjumlah 200 telur masih menunggu menetas," ungkapnya.

Yatiman mengatakan, keberadaan konservasi penyu juga mendapatkan perhatian dari pemerintah khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan DIY serta

BKSDA. Rencananya akan dibangun kolam untuk pembesaran tukik hingga siap dilepasliarkan.

Lebih menggembirakan lagi sekarang kesadaran masyarakat menjaga kelestarian penyu tidak perlu diragukan. Indikatornya masyarakat menemukan sarang penyu langsung diserahkan kepada pengelola konservasi. "Keberadaan konservasi penyu menumbuhkan rasa kepedulian ma-

sarakat terhadap kelestarian penyu," ujarnya.

Sementara Ormas Panglima Jumat pekan lalu, melepasliarkan tukik di Pantai Goa Cemara sebagai bentuk kecintaan terhadap lingkungan dan kelestarian penyu di laut selatan Bantul. "Keberadaan konservasi penyu di Pantai Goa Cemara pasti jelas mendukung kelestarian penyu. Jika telur dibiarkan menetas alami, hanya 5 persen tukik bisa selamat sampai ke laut lepas," ujar Komandan Ormas Panglima Kabupaten Bantul, Basuki Rahmat.

Pelepasliaran tukik tersebut juga dihadiri Calon Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih. "Jika sama lingkungan sudah peduli apalagi dengan rakyat Bantul pasti jauh lebih peduli," ujarnya.

(Roy)-d



KR-Rahajeng Pramesi

Pemberian batu pertama kepada pekerja oleh Drs HM Gandung Pardiman MM.

GANDUNG KONSISTEN 'MAKARYA MBANGUN DESA'

Bantul Bebas Korupsi Pertumbuhan Ekonomi dan Pariwisata dari Desa

BANTUL (KR) - Anggota Komisi VII, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR-RI) Drs Gandung Pardiman MM berharap ekonomi dan pariwisata dapat berkembang mulai dari desa maka pembangunan desa harus terus tergarap optimal. Salah satu usaha yang dilakukan Gandung Pardiman untuk menggeliatkan kemajuan desa dengan pembangunan sarana dan prasarana berupa talut sebagai akses mobilitas warga.

"Ini adalah wujud Makarya Mbangun Desa. Semoga Bantul bebas dari korupsi agar desa bertambah lebih maju," kata Gandung, saat peletakan batu pertama pembangunan talut penyangga jalan penghubung Padukuhan Trukan dan Gondosuli, di Desa Sriharjo, Imogiri, Senin (16/11).

Anggota DPR RI Komisi VII dari Fraksi Golkar ini berharap pembangunan talut penyangga tanah dapat memperkokoh jalan, sehingga pertumbuhan segala sektor yang ada di Desa Sriharjo dapat berkembang lebih cepat dan mendatangkan kesejahteraan bagi warga.

"Kawasan Sriharjo potensial sekali untuk wisata , kawasan ini unik menarik dan tidak semua kawasan memiliki

potensi seperti Sriharjo ini. Utamanya Desa Sriharjo memiliki keindahan alam sehingga cocok jika menjadi area wisata dan kuliner," tambah politisi senior Partai Golkar yang memiliki slogan Ikhlas Berkarja yang Ikhlas Beramal Peduli Semuanya.



KR-Rahajeng Pramesi

Drs HM Gandung Pardiman MM saat memberikan sambutan.

Beberapa potensi yang sudah dimiliki Sriharjo dan harus tergarap maksimal seperti sentra peyek. "Tinggal nanti dibuat misalnya kolam ikan , kafe klasik tempat minum kopi dan sentra kerupuk tradisional pasti menarik," tegasnya. Pada kesempatan itu Gandung juga memberi bantuan dana tunai Rp 5 juta dan 1 unit genzet untuk Karang Taruna Gondosuli kemudian bantuan

untuk perikanan, PKK Gondosuli dan Trukan masing-masing Rp 2,5 Juta, Karang Taruna Trukan Rp 2,5 juta.

Dukuh Gondosuli, Desa Sriharjo, Muryadi mengatakan, pembangunan talut penyangga jalan penghubung Dusun Gondosuli dan Trukan sangat penting untuk dapat memperkokoh jalan sehingga tidak terkikis oleh irigasi pertanian.

"Jalan Gondosuli-Trukan tidak hanya menjadi akses penghubung dua dusun tetapi juga menjadi akses pendidikan, pertanian sekaligus perdagangan," ujarnya.

Lurah Desa Sriharjo, Titik Istiyawati Khasanah menambahkan pihaknya sangat apresiasi atas bantuan penyangga jalan talut ini. Pihaknya berharap ke depan peran pusat untuk memajukan kawasan

Sriharjo dapat maksimal dilakukan. "Terima kasih atas kepedulian pada Desa Sriharjo," tegasnya

Adapun talut penyangga jalan sepanjang 200 meter tersebut, diusulkan dari aspirasi Anggota DPRD Bantul, Suryono senilai Rp 200 juta. Hadir dalam kegiatan ini Anggota DPRD Bantul dari Fraksi Golkar, Paiddi, Teguh Santoso, dan Suryono. (Aje)-d



KR-Rahajeng Pramesi

Drs HM Gandung Pardiman MM menuju lokasi pembangunan talut.



KR-Rahajeng Pramesi

Peninjauan talud oleh Drs HM Gandung Pardiman MM.